



## ***Pengaruh Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Kepercayaan Diri Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia***

***Cendelia Ika Nurhalliza<sup>1</sup>, Edi Firdaus<sup>2</sup>***

<sup>1</sup>Universitas Komputer Indonesia, [cendeliaikanurhalliza@gmail.com](mailto:cendeliaikanurhalliza@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Komputer Indonesia, [edi.firdaus@email.unikom.ac.id](mailto:edi.firdaus@email.unikom.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

Riwayat Artikel

Received:29-11-2024

Revised:28-12-2024

Accepted:31-12-2024

Keywords:

*Perceived*

*Entrepreneurial*

*Desirability,*

*Entrepreneurial*

*Intention,*

*Entrepreneurial Self-*

*Confidence,*

*Undergraduate Students*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the Perceived Entrepreneurial Desire, Entrepreneurial Intention, and Entrepreneurial Self-Confidence in undergraduate students of Universitas Komputer Indonesia and to determine the effect of Perceived Entrepreneurial Desire on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Self-Confidence. This study was conducted using descriptive and verification research methods with a qualitative approach. The population in this study was 10,316 students and a sample of 105 using the slovin formula. The data collection technique in this study was by distributing a google form questionnaire. The analysis method used in this study is the path analysis method using SmartPLS. The data used are primary data and secondary data. The results of this study indicate that the perceived entrepreneurial desire, self-confidence and entrepreneurial intention are categorized as "very good". The results of this study also show that the perceived entrepreneurial desire has a significant effect on entrepreneurial self-confidence, the perceived entrepreneurial desire has a significant effect on entrepreneurial intentions, entrepreneurial self-confidence has a significant effect on entrepreneurial intentions, and the perceived entrepreneurial desire has a significant effect on entrepreneurial intentions through entrepreneurial self-confidence.*

### **ABSTRAK**

Kata Kunci:

*Keinginan Berwirausaha*

*Yang Dirasakan, Niat*

*Berwirausaha,*

*Kepercayaan Diri*

*Berwirausaha,*

*Mahasiswa Program*

*Sarjana*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan, Niat Berwirausaha, serta Kepercayaan Diri Berwirausaha pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia dan untuk mengetahui pengaruh Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Niat Berwirausaha melalui Kepercayaan Diri Berwirausaha. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 10.316 mahasiswa dan

sampel sebanyak 105 menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner *google form*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis jalur dengan menggunakan SmartPLS. Data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan berwirausaha yang dirasakan, kepercayaan diri dan niat berwirausaha dikategorikan "sangat baik". Hasil penelitian ini juga menunjukkan Keinginan berwirausaha yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri berwirausaha, keinginan berwirausaha yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, kepercayaan diri berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha, dan keinginan berwirausaha yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri berwirausaha.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat umum dapat dilihat dari luasnya lapangan kerja, akan tetapi lapangan kerja yang tersedia terbatas. Oleh karena itu, jumlah angkatan kerja dengan tersedianya lapangan kerja menjadi tidak seimbang yang menyebabkan adanya pengangguran. Menurut Sherty Veronika & Mafruhah (2022) pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung memiliki jumlah pengangguran dalam bentuk persen pada tahun 2021 sebanyak 11,46%, tahun 2022 mengalami penurunan dengan angka 9,55% dan tahun 2023 dengan angka 8,83%. Dari data tersebut, salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran yaitu dengan menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

Menurut Rahmatullah et al. (2023) Kewirausahaan itu memungkinkan orang untuk bekerja dan berwiraswasta, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan ekonomi. Menurut Nurhasanah et al. (2023) perguruan tinggi memiliki peranan penting untuk pertumbuhan kewirausahaan melalui penerapan materi-materi entrepreneurship pada kurikulumnya. Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kewirausahaan yaitu Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). Perguruan tinggi ini memiliki visi yaitu, menjadi universitas terkemuka dibidang teknologi informasi dan komunikasi, berwawasan global, berjiwa entrepreneur dan menjadi pusat unggulan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan nasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki niat untuk melakukan wirausaha (Otache et al., 2020). Seluruh mahasiswa dituntut agar dapat mengimplementasikan segala hal yang dipelajarinya sesuai dengan yang sudah dirancang, salah satunya yaitu wirausahawan inovatif yang jeli, berani menangkap peluang bisnis dan berjiwa entrepreneurship. Oleh karena itu, harus memiliki keinginan berwirausaha dan kepercayaan diri agar dapat memiliki niat berwirausaha untuk merealisasikan

rancangan tersebut

Niat berwirausaha merupakan konsep kunci untuk memahami kewirausahaan, hal ini tertuju pada perilaku yang disengaja menuju aktivitas kewirausahaan dan merupakan langkah pertama dalam proses panjang dalam mencapai tujuan (Kong & Choo, 2022). Keinginan dalam diri seseorang akan mempengaruhi terhadap niat berwirausaha (Kadeni & Srijani, 2021b). Keinginan berwirausaha merupakan keinginan yang dirasakan yang mengacu pada sejauh mana orang mengidentifikasi prospek mengejar usaha baru mereka sebagai hal yang diinginkan (Wannamakok et al., 2020). Dengan memiliki sebuah keinginan untuk berwirausaha dan rasa percaya diri adalah titik awal untuk memiliki usaha sendiri.

Rasa percaya diri secara luas dianggap sebagai aset penting yang dimiliki oleh seorang individu dapat membantu dalam mencapai kesuksesan pribadi (Gelaidan & Abdullateef, 2017). Kepercayaan diri itu sendiri merupakan perasaan percaya diri dan sikap positif pada diri individu yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian yang positif (Aluman et al., 2020). Dengan adanya rasa kepercayaan diri yang kuat tentu akan sangat membantu untuk diri mahasiswa agar lebih percaya diri dalam hal apapun terutama dalam hal berwirausaha.

Berdasarkan hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2024, ditemukan permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Universitas Komputer Indonesia. Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia menghadapi beberapa tantangan yang dapat menghambat perkembangan mereka, baik dalam hal sosial maupun wirausaha. Banyak mahasiswa merasa canggung dan kesulitan menemukan kelompok atau organisasi yang sesuai dengan minat mereka, sehingga sulit membangun relasi yang bermanfaat. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan seputar wirausaha membuat mereka kurang tertarik untuk memulai usaha sendiri. Ketakutan akan kegagalan, minimnya pengalaman dalam pengambilan keputusan yang belum pasti, dan kenyamanan dengan hal-hal yang terstruktur semakin memperkuat ketidaktertarikan mereka terhadap peluang-peluang baru yang memerlukan keberanian untuk menghadapi ketidakpastian.

Dengan adanya fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Otache et al. (2021) menunjukkan bahwa kepercayaan diri berwirausaha memiliki hubungan positif dengan keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha. Namun, studi ini belum secara khusus mengeksplorasi konteks mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia, yang menghadapi tantangan unik terkait kurangnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha, serta ketakutan akan kegagalan dan ketidakpastian.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **Keinginan Berwirausaha yang Dirasakan**

Keinginan berwirausaha menurut Anantia et al. (2022) merupakan pemikiran yang mengarahkan pemikiran seseorang untuk menemukan, mengimplementasikan dan mengembangkan suatu konsep. Sedangkan menurut

Nugrahaningsih (2016) keinginan berwirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikanannya. Unsur-unsur yang ada di dalam karakter seorang wirausahawan yaitu sabar, berani mengambil risiko, kreatif, inovatif dan berambisi untuk mencapai suatu prestasi, serta peduli (Nugrahaningsih, 2016). Menurut Sulistyorini & Santoso (2021) terdapat tiga indikator keinginan berwirausaha yang dirasakan dalam penelitian ini, sikap pribadi, norma sosial yang dirasakan, dan kemauan keras untuk memenuhi kebutuhan hidup.

#### **Kepercayaan Diri Berwirausaha**

Menurut Jadmiko et al. (2019) kepercayaan diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa kepercayaan diri. Dengan demikian menurut Otache et al., (2021) kepercayaan diri berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengerahkan perasaan yakin sepenuhnya bahwa ia dapat melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan kewirausahaan dan hal ini menjadi keyakinan individu terhadap kemampuannya. Menurut Kardiana & Melati (2019) terdapat tiga indikator kepercayaan diri dalam penelitian ini, positif thinking, gunakan *self affirmation*, dan berani mengambil resiko

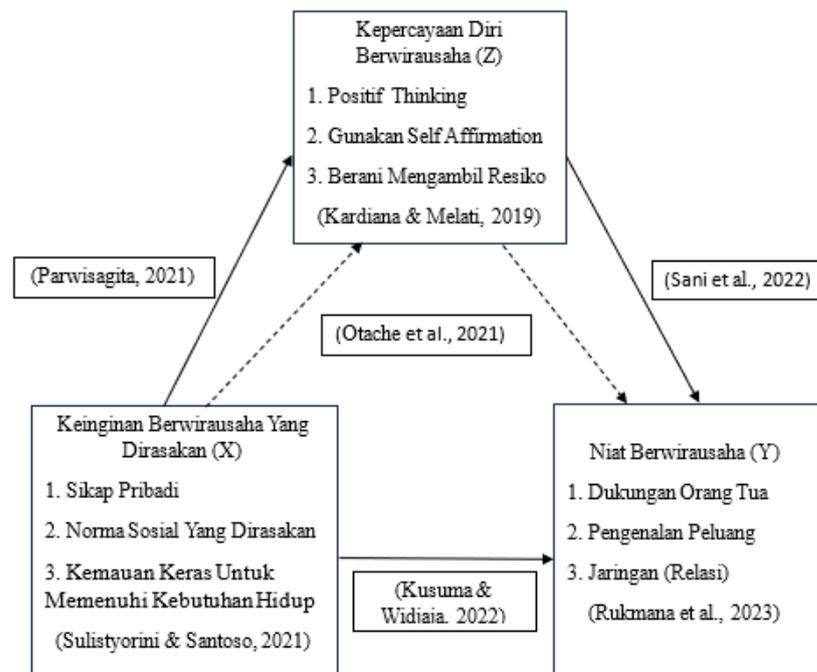
#### **Niat Berwirausaha**

Menurut Aghniya & Subroto (2021) menguraikan bahwa niat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri. Niat berwirausaha merupakan gejala psikologis dari fokus perhatian dan perasaan senang dalam melakukan sesuatu bagi wirausaha karena mendatangkan manfaat baginya. Niat menjadi wirausaha diartikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri (berwirausaha) atau menjalankan usaha sendiri (Wardhani & Nastiti, 2023). Menurut Rukmana et al. (2023) terdapat tiga indikator niat berwirausaha dalam penelitian ini, dukungan orang tua, pengenalan peluang, dan relasi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh yang kuat dan signifikan antara variabel yang akan diteliti, sehingga akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung menggunakan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari perpustakaan dan penelitian-penelitian terdahulu. Populasi yang diambil penelitian ini adalah Mahasiswa Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia dengan data diambil dari PDDikti yang berjumlah

10.316 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode slovin atau rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 105 responden. Pada penelitian ini, analisis terbagi menjadi dua, yaitu analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat tanggapan responden melalui kategorisasi berdasarkan nilai persentasi dari hasil skor aktual dan ideal (Firdaus & Natama, 2024). Sedangkan analisis verifikatif dilakukan dengan analisis jalur menggunakan *software* SmartPLS. Berikut paradigma penelitian ini :



Sumber : Olaha peneliti (2024)

**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

### Hipotesis Penelitian

H1 : Seberapa besar keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh langsung terhadap kepercayaan diri berwirausaha.

H2 : Seberapa besar keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha.

H3 : Seberapa besar kepercayaan diri berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha.

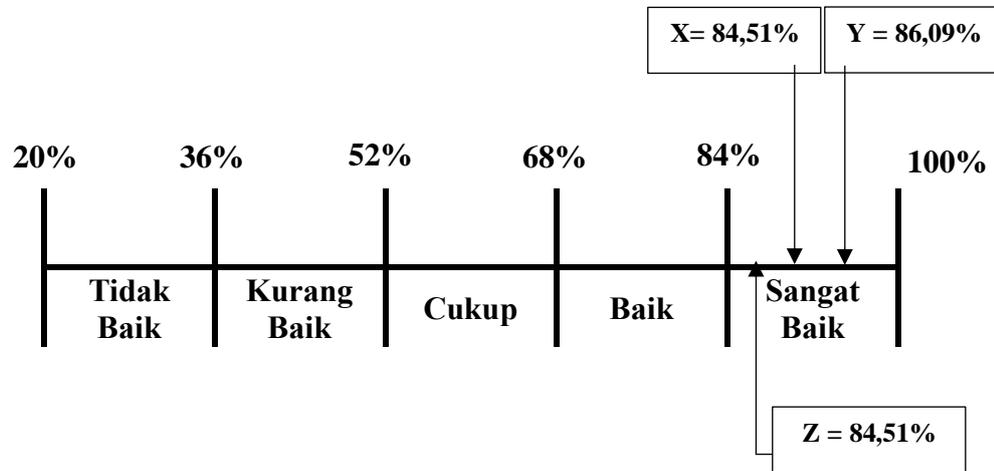
H4 : Seberapa besar keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri berwirausaha.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 105 responden yang merupakan mahasiswa sarjana pada Universitas Komputer Indonesia, dapat disajikan rekapitulasi tanggapan responden mengenai variabel keinginan berwirausaha yang

dirasakan (X), niat berwirausaha (Y) dan kepercayaan diri (Z) yang disajikan pada garis kontinum sebagai berikut :



Sumber : Hasil Olah Peneliti (2024)

**Gambar 2. Garis Kontinum Rekapitulasi Tanggapan Responden**

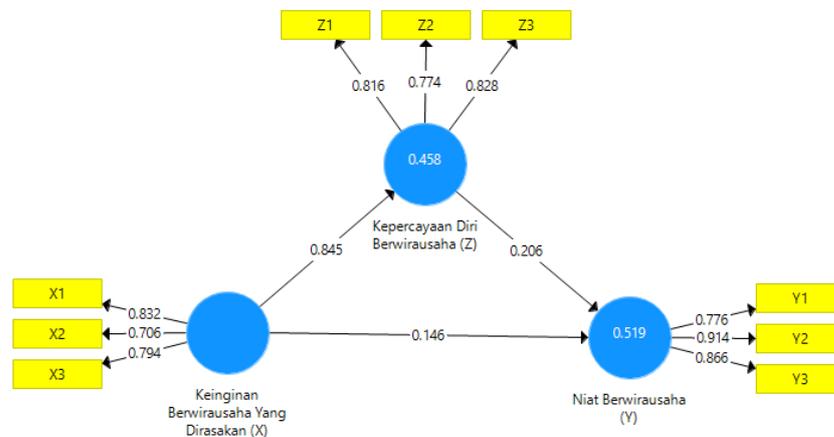
Berdasarkan gambar 2 yang merupakan garis kontinum tanggapan responden mengenai keinginan berwirausaha yang dirasakan (X) diperoleh nilai sebesar 84,51% menunjukkan bahwa responden memiliki keinginan berwirausaha yang “sangat baik”, hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi dalam berwirausaha. Persentase yang tinggi ini mengindikasikan adanya dorongan kuat di antara mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa melihat kewirausahaan sebagai pilihan yang menarik dan memiliki persepsi positif terhadap potensi dan manfaat yang dapat diperoleh dari menjadi seorang wirausahawan.

Berdasarkan garis kontinum pada gambar 2 tentang tanggapan responden mengenai niat berwirausaha (Y) diperoleh nilai sebesar 86,091% menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki niat berwirausaha yang “sangat baik”, hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa memiliki niat yang kuat untuk memulai berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan adanya tingkat motivasi yang tinggi di kalangan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan gambar 2 dengan tanggapan responden mengenai kepercayaan diri (Z) diperoleh nilai sebesar 84,51% menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan diri berwirausaha yang “sangat baik”, hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa merasa yakin akan kemampuan mereka dalam memulai dan menjalankan usaha sendiri. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kepercayaan diri berwirausaha yang tinggi sehingga dapat menjadikan hal tersebut dapat menumbuhkan dan membangun wirausaha mereka sendiri.

### Analisis Verifikatif Analisis Outer Model

Pada teknik analisis data menggunakan Smart PLS (Partial Least Squares), penilaian outer model bertujuan untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam model dapat dengan baik mengukur konstruk yang dimaksud. Terdapat tiga kriteria utama untuk menilai outer model, yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Reliability*. Berikut outer model pada penelitian ini:



Sumber : Olahan peneliti (2024)

**Gambar 3. Outer Model**

Validitas konvergen merupakan sejauh mana ukuran berkorelasi positif dengan ukuran alternatif dari konstruk yang sama, dan dinilai dengan mengevaluasi outer loading dari indikator dan Average Variance Extracted (AVE). Berikut nilai *Outer Loadings* pada penelitian ini :

**Tabel 1. Outer Loadings**

Variabel	Item Indikator	Nilai Outer Loading
Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X)	X1	0.832
	X2	0.706
	X3	0.794
Niat Berwirausaha (Y)	Y1	0.776
	Y2	0.914
	Y3	0.866
Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z)	Z1	0.816
	Z2	0.774
	Z3	0.828

Sumber : Pengujian SmartPLS, Olahan peneliti (2024)

Pada tabel 1 merupakan hasil dari outer loadings dapat diketahui bahwa nilai outer loadings dari setiap indikator memiliki nilai di atas 0.7. hal ini menunjukkan

bahwa semua indikator yang mengukur variabel berkorelasi tinggi sehingga dapat dinyatakan valid atau layak untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya untuk melihat validitas konstruk lebih tinggi dari pada korelasi konstruk dengan variabel laten lain maka dapat menggunakan nilai dari *Average Variance Extracted (AVE)*. Berikut merupakan hasil pengolahan data yang dilihat dari AVE pada penelitian ini:

**Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X)	0.607
Niat Berwirausaha (Y)	0.729
Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z)	0.650

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5 sehingga dapat dinyatakan sudah memenuhi syarat dari *convergent validity*.

Pengujian selanjutnya yaitu *discriminant validity*. Pada uji validitas diskriminan ini bertujuan untuk menilai seberapa perbedaan konstruk dengan nilai konstruk lainnya. Hal ini dapat diketahui dengan melihat dari nilai *Fornell-Locker*, dan *Cross Loadings*. Berikut nilai *Fornell-Locker* pada penelitian ini:

**Tabel 3. Nilai Fornell-Lacker Criterion**

Variabel	X	Y	Z	$\sqrt{AVE}$
Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X)	0.779			0.779
Niat Berwirausaha (Y)	0.677	0.854		0.854
Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z)	0.649	0.670	0.806	0.806

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $\sqrt{AVE}$  lebih tinggi dibandingkan dengan nilai konstruk lainnya, hal ini menunjukkan bahwa pengukuran *discriminant validity Fornell-Locker* kriteria valid. Setelah itu dapat dilanjutkan menggunakan nilai *cross loadings*.

**Tabel 4. Nilai Cross Loadings**

Items	X	Y	Z
X1	0.832	0.633	0.542
X2	0.706	0.406	0.315
X3	0.794	0.449	0.664
Y1	0.482	0.776	0.389
Y2	0.626	0.914	0.736
Y3	0.535	0.866	0.528
Z1	0.586	0.538	0.816
Z2	0.543	0.471	0.774
Z3	0.509	0.608	0.828

Sumber: Diolah peneliti (2024)

Pada tabel 4 menyatakan bahwa masing-masing dari indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari pada variabel yang dibentuknya disbanding dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Pengukuran Outer model tidak hanya menilai *convergent validity* dan *discriminant validity* saja, akan tetapi juga dilakukan pengujian lain dengan menilai pengujian reliabilitas. Dengan menggunakan dua cara untuk menguji konstruk agar dapat dinyatakan reliabel dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Berikut nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability* pada penelitian ini :

**Tabel 5. Nilai Composite Reliability dan Cronbarch Alpha**

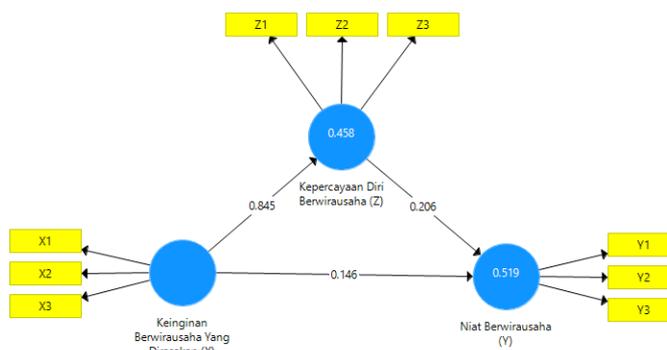
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X	0.683	0.822	Reliabel
Y	0.816	0.889	Reliabel
Z	0.731	0.848	Reliabel

Sumber: Diolah peneliti, 2024

Pada tabel 5 memiliki kriteria yang dinyatakan valid, menurut Herfiyanto dalam Suntara et al. (2023) sebuah variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha  $> 0.60$ . Sementara itu, menurut Aprilisa et al. (2021) nilai *composite reliability* menunjukkan nilai yang memuaskan jika nilai dari *composite reliability* itu sendiri  $> 0.7$ . Nilai *composite reliability* berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai ini lebih tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Berdasarkan tabel 5 nilai *cronbach's alpha* di atas 0.6 dan nilai *composite reliability* di atas 0.7 serta mendekati nilai 1. Hal ini menunjukkan bahwa responden konsisten dalam menjawab pernyataan yang dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik dengan setiap variabel dinyatakan reliabel

#### **Analisis Inner Model**

Untuk mengetahui pengaruh sebab akibat diantara hubungan antar variabel laten maka dilakukan pengujian selanjutnya yaitu dengan menggunakan pengujian Path Coefficient (koefisien jalur), *R-Square* ( $R^2$ ), dan *F-Square* ( $F^2$ ). Berikut model model *structural* pada penelitian ini:



Sumber : Olahan peneliti (2024)

**Gambar 4. Inner Model**

**Path Coefficients**

Nilai path coefficient berkisar antara -1 hingga +1. Semakin mendekati -1 menunjukkan semakin kuat hubungannya. Hasil dari original sample yang bernilai positif menunjukkan pengaruh searah (positif) antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, jika nilai original sampel bernilai negatif maka menunjukkan pengaruh yang berlawanan (negatif) antara variabel-variabel tersebut. Berikut hasil dari *path coefficient* pada penelitian ini

**Tabel 6. Nilai Path Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X -> Z	0.677	0.682	0.049	13.929	0.000
X -> Y	0.360	0.356	0.199	3.020	0.003
Z -> Y	0.427	0.435	0.101	4.231	0.000

Sumber : Olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6 diatas, merupakan hasil pengolahan data menunjukkan pengaruh variabel keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap kepercayaan diri berwirausaha mempunyai nilai original sample sebesar 0.677 yang bernilai positif, sementara itu untuk pengaruh variabel keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha mempunyai nilai original sample sebesar 0.360 yang bernilai positif, dan terakhir yaitu pengaruh variabel kepercayaan diri berwirausaha terhadap niat berwirausaha mempunyai nilai original sample sebesar 0.427 bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan nilai original sample yang bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah pada variabel independent terhadap dependen.

**R-Square**

Nilai R-Square (R2) menunjukkan tingkat determinasi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin tinggi nilai R-Square maka akan semakin tinggi variabel penelitiannya. Berikut nilai R-Square pada penelitian ini :

**Tabel 7. Nilai R-Square**

Variabel	R-Square
Niat Berwirausaha (Y)	0.519
Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z)	0.458

Sumber : Olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 7, menghasilkan nilai *R-Square* variabel Niat Berwirausaha (Y) sebesar 0.519. Dengan presentase tersebut besarnya variabel Niat Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) dan Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) sebesar 51,9%. Variabel Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.458. Maka nilai tersebut menjelaskan besarnya presentase Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) dapat dijelaskan oleh variabel Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) sebesar 48,1%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Niat Berwirausaha (Y) dan Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti pada penelitian ini dan nilai *R-Square* termasuk ke dalam kriteria sedang dengan rentang interval 0.33-0,67 yang sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

#### ***F-Square***

Nilai F square digunakan untuk mengukur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dan dikategorikan  $> 0,02$  menunjukkan pengaruh lemah,  $> 0,15$  menunjukkan pengaruh moderat, dan  $> 0,35$  menunjukkan pengaruh kuat. Berikut adalah nilai F square dalam penelitian ini:

**Tabel 8. Nilai F-Square**

Variabel	X	Y	Z
Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X)		0.146	0.845
Niat Berwirausaha (Y)			
Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z)		0.206	

Sumber : Olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 8, dapat dianalisis bahwa pengaruh Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) terhadap Niat Berwirausaha (Y) memiliki nilai F Square sebesar 0.146 dapat dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, keinginan tersebut secara moderat akan memengaruhi niat mereka untuk benar-benar memulai usaha. Pengaruh Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) terhadap Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) memiliki nilai F Square sebesar 0.845 dapat dikategorikan kuat. hal ini menandakan bahwa keinginan berwirausaha yang tinggi dapat memperkuat kepercayaan diri individu dalam berwirausaha. Pengaruh Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) terhadap Niat Berwirausaha (Y) memiliki nilai F Square sebesar 0.206 dapat dikategorikan sedang. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan mereka untuk berwirausaha, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki niat yang kuat dalam memulai bisnis.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan nilai probabilitas dan t-statistik. Pada tingkat signifikansi 5%, p-value harus  $< 0,05$  agar hipotesis diterima. Nilai  $t_{tabel}$  untuk alpha 5% adalah 1,983, sehingga hipotesis diterima jika  $t_{statistik} > t_{tabel}$ . Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi, yang dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti ada kemungkinan kesalahan sebesar 5% dalam mengambil keputusan, sementara ada kemungkinan 95% untuk mengambil keputusan yang benar.

### Direct Effects

**Tabel 9. Uji Pengaruh Langsung**

Hipotesis	Variabel	T Statistic	P Value	Hasil Hipotesis
H1	Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Kepercayaan Diri Berwirausaha	13.929	0.000	Diterima
H2	Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Niat Berwirausaha	3.020	0.003	Diterima
H3	Kepercayaan Diri Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha	4.321	0.000	Diterima

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan P value  $0.000 < 0.05$ . Artinya untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  pada penelitian ini dapat diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia. Dengan melakukan reset serta mengikuti workshop dapat menumbuhkan keinginan berwirausaha yang dirasakan sehingga kepercayaan diri berwirausaha dapat terbentuk.

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan P value  $0.003 < 0.05$ . Artinya untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  pada penelitian ini dapat diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia. Dengan mengikuti kegiatan dengan orang-orang yang melakukan wirausaha akan menimbulkan keinginan akan berwirausaha sehingga pada akhirnya niat untuk membangun wirausaha dapat terrealisasikan.

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan P value  $0.000 < 0.05$ . Artinya untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  pada penelitian ini dapat diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia. Keterbukaan terhadap keluarga akan memberikan semangat serta opini yang dapat merajuk pada kepercayaan diri untuk memulai sebuah niat wirausaha.

*Indirect Effects***Tabel 10. Uji Pengaruh Tidak Langsung**

Hipotesis	Variabel	T Statistic	P Value	Hasil Hipotesis
H4	Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Kepercayaan Diri Berwirausaha	3.769	0.000	Diterima

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan P value  $0.000 < 0.05$ . Artinya untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  pada penelitian ini dapat diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Keinginan Berwirausaha Yang Dirasakan (X) berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha (Y) melalui Kepercayaan Diri Berwirausaha (Z) pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan beserta teori dan konsep yang mendukung mengenai keinginan berwirausaha yang dirasakan terhadap niat berwirausaha mahasiswa program sarjana melalui kepercayaan diri berwirausaha di Universitas Komputer Indonesia, dapat disimpulkan tanggapan responden mengenai keinginan berwirausaha yang dirasakan, niat berwirausaha, dan kepercayaan diri dapat dikategorikan "sangat baik". Berdasarkan hasil analisis verifikatif diperoleh keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia, Keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia, Kepercayaan diri berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana di Universitas Komputer Indonesia, dan Keinginan berwirausaha yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha melalui kepercayaan diri berwirausaha pada mahasiswa program sarjana Universitas Komputer Indonesia.

## REFERENSI

- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- Aluman, O. N., Anakaka, D. L., & Kiling, I. Y. (2020). Comparison of New Students Self-Confidence in Terms of Overseas Students and Non-migrants. *Lontar: Journal of Community Health*, 2(3), 90–94. <https://doi.org/10.35508/ljch.v2i3.2802>
- Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Model UTAUT 2 dan EUCS Pada Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1124. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3074>
- Firdaus, E., & Natama, H. F. (2024). *Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Dinas*

- Ketenagakerjaan Kota Bandung*. 5(1), 191–198. <https://doi.org/10.34010/jemba.v4i1.13078>
- Gelaidan, H. M., & Abdullateef, A. O. (2017). Entrepreneurial intentions of business students in Malaysia: The role of self-confidence, educational and relation support. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 24(1), 54–67. <https://doi.org/10.1108/JSBED-06-2016-0078>
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T. D. (2019). Linking perceived educational support to entrepreneur intention: The mediating effect of self-confidence. *AMAR (Andalas Management Review)*, 3(1), 1-17. <https://doi.org/10.25077/amar.3.1.1-17.2019>
- Kadeni, K., & Srijani, N. (2021). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Persepsi Kelayakan dan Persepsi Keinginan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.25273/capital.v5i1.10287>
- Kardiana, T. C., & Melati, I. S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Kong, H., & Choo, S. (2022). Gender Differences in the Relationship Between Achievement Motivation and Entrepreneurial Intention: A Conditional Process Model of Entrepreneurship and Gender. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221097897>
- Kusuma, A. J., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Kemampuan, Sikap, Keinginan yang Dipersepsikan, dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17114>
- Nugrahaningsih, H. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Keinginan Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen di Jakarta Utara. *Journal of Business Studies*, 2(1), 1–10.
- Nurhasanah, N., Perkasa, D. H., Magito, M., Fathihani, F., Abdullah, M. A. F., & Kamil, I. (2023). Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Kreativitas Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.32509/jmb.v3i1.2702>
- Otache, I., Edopkolor, J. E., & Okolie, U. C. (2021). Entrepreneurial self-confidence, perceived desirability and feasibility of hospitality business and entrepreneurial intentions of hospitality management technology students. *International Journal of Management Education*, 19(2), 100507. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100507>
- Parwisagita, A. S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Kreativitas Terhadap Keinginan Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah 2 Ngawi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Rahmatullah, Inanna, Sitti Hajerah Hasyim, L. N. (2023). Kepercayaan Diri, Kreativitas dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling*, 5(2), 157–166. <https://doi.org/doi.org/10.31960/ijolec.V5i2.2026>

- Rizqi Anantia, Edy Yulianto Putra, D. A. (2022). *Pengaruh Entrepreneurial Passion Terhadap Keinginan Berwirausaha Di Indonesia* (p. Volume 5 Nomor 1 ISSN 2620-6358). <https://doi.org/10.47532/jis.v5i1.340>
- Rukmana, A. Y., Bakti, R., Ma'sum, H., Sholihannisa, L. U., & Efendi. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, Pengakuan Peluang, dan Jejaring terhadap Niat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Manajemen di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(02), 89–101. <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i02.249>
- Sani, F., Syahrial, H., & Isnaniah, I. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Berani Mengambil Resiko Terhadap Niat Berwirausaha pada Masyarakat Kelurahan SEKIP Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i1.990>
- Sherty Veronika, & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 139–146. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1290>
- Sulistiyorini, Y., & Santoso, B. (2021). Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention: The Mediating of Perceived Desirability and Perceived Feasibility. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.54268/baskara.3.2.93-101>
- Suntara, A. A., Widagdo, P. P., & Kamila, V. Z. (2023). Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman. *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRETISI)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30872/kretisi.v1i1.275>
- Wannamakok, W., Chang, Y. Y., & Täks, M. (2020). The relationship between institutional environments and entrepreneurial intention in Estonia: Mediating roles of desirability and feasibility. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(2), 111–126. <https://doi.org/10.15678/EBER.2020.080206>
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>